

**EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN BLOG PENGERTIAN
RUANG DAN INTERAKSI ANTARRUANG BERBASIS E-LEARNING DI
SMP MUHAMMADIYAH 5 SURAKARTA**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I
Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan Dan Ilmu
Pendidikan**

Oleh :

FEBRIAN RISSA ADI GUMELAR

A610140042

PENDIDIKAN GEOGRAFI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2021

HALAMAN PERSETUJUAN
EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN BLOG PENGERTIAN
RUANG DAN INTERAKSI ANTARRUANG BERBASIS E-LEARNING DI
SMP MUHAMMADIYAH 5 SURAKARTA

PUBLIKASI ILMIAH

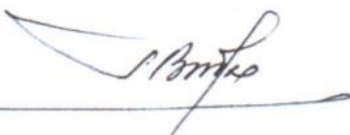
Oleh :

FEBRIAN RISSA ADI GUMELAR

A610140042

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Surakarta, 11 Mei 2021



(Prof. Dr. Tjipto Subadi, M.Si)

NIK. 150

HALAMAN PENGESAHAN
EFFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN BLOG PENGERTIAN
RUANG DAN INTERAKSI ANTARRUANG BERBASIS E-LEARNING DI
SMP MUHAMMADIYAH 5 SURAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun Oleh :

FEBRIAN RISSA ADI GUMELAR

A610140042

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada hari Selasa, 11 Mei 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susuna Dewan Penguji

1. Prof. Dr. Tjipto Subadi, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Suharjo, M.S
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Siti Azizah Susilawati, S.Si, M.P
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Surakarta, 11 Mei 2021

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Ilmu dan Keguruan

Dekan,



Prof. Dr. Haran Djoko Prayitno, M.Hum

NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaraan dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 11 Mei 2021

Yang membuat pernyataan,



Febrian Rissa Adi Gumelar

NIM.A610140042

EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN BLOG PENGERTIAN RUANG DAN INTERAKSI ANTARRUANG BERBASIS E-LEARNING DI SMP MUHAMMADIYAH 5 SURAKARTA.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas media blog pembelajaran pada materi pengertian ruang dan interaksi antarruang di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain yang digunakan yaitu *One-Group Pretest Posttest*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, observasi dan tes. Uji prasyarat analisis data menggunakan uji normalitas. Uji analisis data menggunakan uji T (*T-Test*) untuk menjawab hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta yang berjumlah 65 siswa. Pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh yaitu semua anggota populasi menjadi sampel penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta menunjukkan hasil pengujian hipotesis data *pretest* dan *posttest* dalam analisis hipotesis pengujian T-test menunjukkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima. Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media blog pembelajaran efektif digunakan pada pembelajaran daring materi pengertian ruang dan interaksi antarruang di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.

Kata kunci : media belajar, hasil belajar, blog pembelajaran, IPS

Abstract

The purpose of this study was to determine the effectiveness of learning blog media on the material understanding of space and interaction between spaces at SMP Muhammadiyah 5 Surakarta. This research is a quantitative research. The design used is the *One-Group Pretest Posttest*. The data collection techniques used were documentation, observation and tests. The prerequisite test for data analysis used the normality test. The data analysis test used the T test (*T-Test*) to answer the hypothesis. The population in this study were all students of class VII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta, totaling 65 students. Sampling using saturated sampling, that is, all members of the population become the research sample. The results of this study indicate that the research conducted at SMP Muhammadiyah 5 Surakarta shows the results of the pretest and posttest data hypothesis examiners in the analysis of the hypothesis. The T-test test shows a significant value of $0.000 < 0.05$ so that the hypothesis is accepted. Based on the results of the data analysis of this study, it can be concluded that the learning blog media is effectively used in online learning on the meaning of space and interaction between spaces at SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.

Keywords: learning media, learning outcomes, learning blog, social studies

1. PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019 munculnya infeksi virus yang menyebar secara cepat, virus tersebut dinamakan COVID-19. Virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, China. COVID19 menyebar secara massif di negara-negara lainnya. World Health Organization (WHO) mengumumkan pada tanggal 11 Maret 2020 bahwa COVID-19 dinyatakan sebagai pandemi. Sampai saat ini ada 215 negara yang terjangkit virus corona, dengan laporan terinfeksi sebanyak 12.768.307 kasus yang terjangkit (WHO, 2020)). Indonesia adalah salah satu negara yang terjangkit COVID-19. Virus ini sudah tersebar di Indonesia pada Maret lalu hingga hari ini. Sebanyak 72.347kasus positif COVID-19 di Indonesia(Gugus Tugas Percepatan COVID-19 Indonesia, 2020). Pandemi COVID-19 membawa pengaruh kepada semua lintas kehidupan, khususnya pendidikan. Akibat dari pandemic COVID-19, pelaksanaan sekolah dari taman kanak-kanak hingga universitas di tutup. UNESCO mengatakan bahwa 300 juta murid terganggu kegiatan sekolahnya dan penutupan sekolah sementara akibat dari kesehatan dan krisis (Handoyo, 2020)). COVID-19 membuat suatu uji coba terhadap pelaksanaan pendidikan secara daring yang dilakukan secara massal (Sun, Tang, & Zuo, 2020).

Ribuan sekolah di negara lain, termasuk Indonesia, menutup sekolah sebagai upaya untuk menghentikan penyebaran COVID-19 (CNN Indonesia, 2020). Tanggapan UNESCO sebagai lembaga yang bergerak di bidang pendidikan, sangat menyetujui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan wadah daring upaya pembelajaran jarak jauh, sehingga pembelajaran dapat dijangkau oleh murid dimana pun berada. Perubahan dari pelaksanaan pembelajaran dalam kelas hingga pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan ini, yang berperan sebagai aktor terpenting ialah guru dan pendidik, karena mereka adalah pengendali dalam proses pembelajaran (Bao, 2020). Pengaplikasian pembelajaran daring ini adalah bukti dari revolusi industry 4.0, dimana pengaksesan teknologi tidak terbatas, sehingga memungkinkan pelaksanaan pembelajaran daring atau jarak jauh (Verawardina& Jama, 2018).

Surat edaran mengenai kebijakan sekolah saat pandemi yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Budaya pun memberikan ketentuan, yakni proses pembelajaran dilaksanakan dari rumah untuk memberikan pembelajaran yang bermakna melalui pembelajaran daring atau jarak jauh (Mendikbud, 2020). Ciri dari pembelajaran online atau daring adalah integrasi teknologi dan inovasi yang ada didalamnya (Banggur & Situmorang, 2018). Hal ini dilakukan dari jenjang pendidikan anak usia dini hingga perguruan tinggi. Pada beberapa sekolah di Indonesia sudah biasa menerapkan metode pembelajaran daring, namun disisi lain, ada juga sekolah yang baru pertama kali melakukan pembelajaran secara daring. Pendidik yang biasanya mengajar secara konvensional di kelas, tiba-tiba harus mengajar dalam sebuah media. Ditambah dengan adanya sejumlah pendidik yang belum melek teknologi. Dalam pembelajaran sistem daring, ada beberapa kendala yang dirasa kurang efektif, seperti pemberian materi pembelajaran oleh guru, melek teknologi dari guru maupun orang tua yang akan membimbing anak, serta keadaan ekonomi anak (Muhi & Nurkolis, 2021). Hal tersebut merupakan salah satu tantangan para pendidik dan guru di masa pandemi ini. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa sistem pembelajaran daring memberikan sisi positif, namun ada juga hal yang kurang menguntungkan dibalik hal tersebut (Taufik, 2019).

Dengan kondisi tersebut diatas, proses pembelajaran pada jenjang pendidikan sekolah menengah pertama haruslah tetap berlangsung, bahkan perhatian kepada mereka diberikan lebih dari kondisi normal. Apalagi pada anak yang orang tuanya menjadi garda terdepan penanganan covid-19. Anak memerlukan pendidikan untuk mengoptimalkan seluruh aspek perkembangannya (Purwanti, 2013) demi masa depan dalam menempuh jenjang berikutnya (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2003).

Dipilihnya istilah e-learning ini karena pada masa pandemi Covid-19 ini kenyataannya proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP) tidak dilaksanakan terus menerus di dalam jaringan tapi tidaksakanan secara on dan off. Namun pembelajaran juga tidak dapat dilakukan secara tatap muka dikarenakan adanya larangan mengumpulkan siswa dengan alasan keamanan.

E-learning di SMP berbasis sosial media karena 95% pelaksanaan pembelajaran menggunakan media sosial berupa WhatsApp. Seiring berkembangnya teknologi & informasi dan internet, maka pembelajaran dapat dilakukan secara online. Maka muncullah banyak istilah seperti e-learning yaitu pembelajaran yang menggunakan perangkat elektronik. Pembelajaran yang dilaksanakan dengan jaringan internet atau dengan world wide web disebut online learning atau online education. Pendidikan online menghubungkan siswa dengan materi pelajaran melalui internet (Johnson dan Manning, 2009:10). Ada yang menyebut pendidikan online sebagai pendidikan siber atau cyberspace classroom (Palloff dan Pratt, 2002:20). Kini ada yang memanfaatkan smart phone sebagai sarana pembelajaran maka disebut m-learning atau pembelajaran bergerak (mobile learning) karena guru dan siswa bisa bergerak kemanapun mereka berada. Surat Edaran Mendikbud No. 3 dan 4 tersebut merupakan kebijakan pendidikan. Kebijakan pendidikan adalah kebijakan publik di bidang pendidikan (Tilaar dan Nugroho, 2009:264). Kebijakan pendidikan adalah alat yang dibuat oleh pemerintah demi terwujudnya perubahan yang lebih baik (Madjid, 2018:12-13). Kebijakan ini dikeluarkan karena kebijakan penyelenggaraan pendidikan face to face tidak bisa dilaksanakan sehingga perlu dibuat kebijakan baru dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan uraian masalah diatas peneliti terdorong untuk memberikan solusi dengan mengadakan penelitian berjudul “EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN BLOG PENGERTIAN RUANG DAN INTERAKSI ANTARRUANG BERBASIS E-LEARNING DI SMP MUHAMMADIYAH 5 SURAKARTA”

2. METODE

Jenis data pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan design eksperimen. Design penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pra eksperimen dengan bentuk desainnya *One-Group Pretest Posttest Design*. Desain ini dinilai lebih akurat dalam desain pra eksperimen karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono,2017). Desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran

dari hasil belajar siswa setelah menggunakan media *BLOG* pembelajaran. Penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok eksperimen, dimana kelompok eksperimen ini menggunakan *google classroom* pembelajaran materi pengertian ruang dan interaksi antarruang. Sebelum dilakukan eksperimen siswa diberi *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran menggunakan media *blog* di *google classroom*.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil 2020/2021 di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta, terletak di jalan Slamet Riyadi 443, Pajang, Kec. Laweyan, Kota Surakarta Provinsi Jawa Tengah. Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

2.1. Observasi

Creswell (2012) menyatakan “*Observation is the process of gathering firsthand information by observing people and places at research site*”. Observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian. Observasi dilaksanakan secara langsung di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta untuk mengamati proses pembelajaran. Sedangkan jenis pengamatan yang dilakukan adalah partisipasi pasif. Misalnya adalah bahwa dalam observasi penelitian tidak ikut serta langsung dalam kegiatan pembelajaran. Adapun data yang diperoleh dari observasi yaitu proses pembelajaran, partisipasi siswa, peran guru dalam pembelajaran dari penggunaan aplikasi pembelajaran daring dan media pembelajaran.

2.2. Tes

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS materi Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang. Menurut Arifin (2016) tes merupakan suatu teknik yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik

untuk mengukur aspek perilaku peserta didik. Penelitian ini menggunakan tes dalam bentuk soal pilihan ganda (*multiple choice*). Kasiran (2011) menyatakan *multiple choice* atau pilhan ganda ialah jenis item yang alternatif jawaban yang disediakan lebih dari dua, dan murid disuruh memilih satu alternatif jawaban yang benar. Misalnya dengan memberi tanda silang di depan alternatif jawaban yang dipilihnya. Instrumen soal pada penelitian ini sudah teruji validitas dan reabilitasnya. Tes berupa dua kali yaitu, *pretest* dan *posttest*. Soal *pretest* digunakan untuk mengukur pengetahuan awal siswa pada materi Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan media *blog* pembelajaran. Soal *posttest* dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media *blog*.

2.3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015:82) dokumentasi merupakan catatan peristiwa pada waktu yang lalu, dan dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa nama-nama siswa, jumlah siswa, nilai siswa dn gambar atau foto yang diambil saat berlangsungnya proses penelitian pada pembelajaran daring.

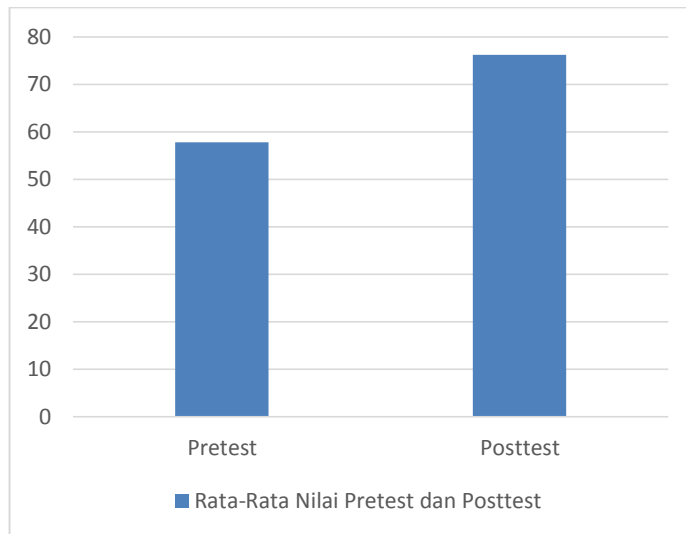
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan desain One-Group *Pretest* dan *Posttest*. Desain yang membandingkan hasil *pretest* dan *posttest*. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui efektifitas pembelajaran media *blog* pada materi pengertian ruang dan interaksi antarruang kelas VII di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.

Hasil perhitungan dalam analisis hipotesis pengujian T-test data *pretest* dan *posttest* menunjukkan diperoleh nilai signifikan 0.000 yang berarti < 0.05 bahwa Hipotesis di terima. Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media *blog* pembelajaran Efektif digunakan pada materi pengertian ruang dan interaksi antarruang kelas VII di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.

Effektifitas Pembelajaran Media *Blog* dapat di lihat dari hasil peningkatan belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Peningkatan hasil belajar} = \frac{\text{posttest} - \text{pretest}}{\text{posttest}} \times 100$$



Gambar. 1 Grafik Nilai Rata – Rata Kelas VII B

Sumber : Peneliti (2021)

Berdasarkan diagram rata-rata nilai pada soal *pretets* dan *postets* mengalami peningkatan yaitu nilai rata-rata *pretets* 57,74 dan nilai rata-rata *postets* 76,13. Sehingga menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan hasil belajar yaitu 24,15 %

Hasil perhitungan yang diperoleh dari nilai *pretest* kelas VII B menunjukkan bahwa nilai tertinggi yaitu 70 dan terendah 40, dengan nilai rata-rata sebesar 57.74. Sedangkan nilai *posttest* kelas VII B menunjukkan nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah yaitu 70, dengan rata-rata nilai 76.13. Sehingga terjadi peninggkatan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*. Dalam presentasinya peninggkatan hasil belajar siswa yaitu 24.15 %. Berdasarkan analisa hasil belajar siswa pada *pretest* dan *posttest*, peningkatan hasil belajar siswa sangat terlihat setelah menggunakan media *blog* pembelajaran.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ina Riqfiyana (2013) dalam penelitian yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Video Materi Bencana Banjir Kelas VII di SMPN 2 Wonosari Kabupaten Klaten”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas video yang digunakan dalam pembelajaran materi bencana banjir. Jenis penelitian ini

adalah eksperimen dengan membandingkan antara 2 kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol dilakukan di kelas VII C dan kelas eksperimen dilakukan di kelas VIIB. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pengajaran menggunakan media video untuk kelas eksperimen (*pre-test dan post-test*) lebih baik secara signifikan dibandingkan dengan hasil pembelajaran kelas kontrol hanya menggunakan metode ceramah (*pre-test dan post-test*). Skor rata-rata kelas eksperimen (*post-test*) sebesar 77.25 dan 64.83 sedangkan skor rata-rata kelas kontrol pada *post-test* sebesar 59.21 dari skor rata-rata *pre-test* 56.09 ada peningkatan sebesar 3.12% hasil uji (t-test) data *pre-test* dan *post-test* menunjukkan nilai signifikan $0.004 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Bahwa adanya perbedaan antara *pre-test* dan *post-test* maka pembelajaran menggunakan media video dinyatakan efektif dan penelitian yang dilakukan oleh Rangga Krisma Putra (2009) dalam penelitian yang berjudul “Efektivitas Penerapan Metode Kasus Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa SMA”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan dari penerapan metode kasus menggunakan media audio-visual terhadap media belajar kimia ditinjau berdasarkan aspek kognitif, efektif dan psikomotorik. Hasil penelitian menunjukkan penerapan metode kasus menggunakan media audio-visual efektif terhadap pembelajaran kimia materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan pada siswa kelas XI IPA semester II SMA Negeri 4 Semarang yang ditunjukkan dengan estimasi rata-rata ketuntasan belajar pada kelas XI IPA 4 sebesar 7.24-78.54 dan estimasi proporsi sebesar 93.7% - 100%.

Dwi Aji Sasmita (2021) dalam penelitian yang berjudul Efektifitas Media Pembelajaran *Blog* Kondisi Geologi Indonesia Dan Letak Indonesia Berbasis *E-Learning* Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Surakarta. Penelitian ini dilakukan untuk 1) Mengetahui hasil belajar siswa menggunakan media *blog* berbasis *e-learning* dan 2) menganalisis efektifitas media *blog* pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan desain *pretest-posttest control group*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket berupa tes hasil belajar. Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, dan

uji normalitas. Hasil penelitian ini menunjukkan 1) Penggunaan media *blog* berbasis *e-learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini didasarkan pada nilai rata-rata pengetahuan *pretest* lebih rendah sebesar 51,78 dibandingkan dengan nilai rata-rata *posttest* sebesar 78,43 , terjadi peningkatan nilai pengetahuan *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dengan selisih sebesar 26,65 atau 51% lebih tinggi. 2) Analisis penggunaan media *blog* berbasis *E-Learning* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kondisi geologi Indonesia dan letak Indonesia kelas VII di MTS Negeri 1 Surakarta. Hal ini dapat dilihat melalui perhitungan persentase kenaikan nilai rata-rata pada hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen terdapat perbedaan. Pada kelas kontrol memiliki persentase kenaikan nilai hasil belajar siswa sebesar 26% yaitu dari rata-rata nilai *pretest* 57,18 menjadi 71,87 pada rata-rata nilai *posttest*-nya. Sedangkan pada kelas eksperimen memiliki presentase kenaikan nilai sebesar 51% yaitu dari rata-rata nilai *pretest* 51,78 menjadi 78,43 pada rata-rata nilai *posttest*-nya. Melalui perhitungan presentase nilai rata-rata pada kelas kontrol dan eksperimen terdapat perbandingan nilai sebesar 25% lebih besar kelas eksperimen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *blog* berbasis *e-learning* efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa pada materi kondisi geologi Indonesia dan letak Indonesia kelas VII di MTS Negeri 1 Surakarta.

4. PENUTUP

Berdasarkan permasalahan, tujuan penelitian, hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta menunjukkan hasil pengujian hipotesis data *pretest* dan *posttest* dalam analisis hipotesis pengujian T-test menunjukkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga Hipotesis H_1 diterima. Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media *blog* efektif digunakan pada pembelajaran dari materi Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta. Hasil pembelajaran menggunakan media pembelajaran *blog* mengalami peningkatan yaitu pada hasil penelitian menunjukkan rata-rata *pretest* 57.74 dan *posttest* 76.13 .Sehingga terjadi peningkatan rata-rata *pretest* dan *posttest*.

Dalam presentasinya peningkatan hasil belajar yaitu 24.15%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Suyitno. 2012. Facebook Sebagai Media Kreatif E-Learning Untuk Distance Learning di Era Global. Makalah dipresentasikan di BPU DINAMIK7 UPI.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.
- Banggur, M. D., Situmorang, R., & R. (2018). Pengembangan pembelajaran berbasis blended learning pada mata pelajaran etomologi multimedia. *JTP Jurnal Teknologi Pendidikan*, 20(2), 152–165. <https://doi.org/http://doi.org/10.21009/JTP2002.5>
- Bao, W. (2020). COVID-19 and online teaching in higher education: A case study of Peking University. *Pedagogical Research*, 5(4), 113–115. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/he2.191>
- Clark, R.C. & Mayer, R.E. (2008). *E-learning and the science of instruction: proven guidelines for consumers and designers of multimedia learning*, second edition. San Francisco: John Wiley & Sons, Inc.
- Dalyana. (2004). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Realistik Pada Pokok Bahasan Perbandingan di Kelas II SLTP*. Tesis Tidak Diterbitkan. Surabaya: Program Pasca Sarjana UNESA.
- Degeng, NS. (2005). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- H.A.R Tilaar dan Riant Nugroho, *Kebijakan Pendidikan: Pengantar Untuk Memahami Kebijakan Pendidikan dan Kebijakan Pendidikan Sebagai Kebijakan Publik*, (cet. III). (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012)

- Hamalik, Oemar. Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001
- Handoyo. (2020). Wabah virus corona ancam 300 juta siswa. Kontan.Co.Id.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2006. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasan, Z. & Salladin. (1996). Pengantar ilmu sosial. Jakarta. Depdikbud.
- Heinich, Robert, et al, Instructional Media and Technology for Learning, (NewJerse: Prentice Hall, 1999), p. 8.
- Johnson, K. dan Manning, S. 2010. Online education for dummies. Canada: John Wiley & Sons Publishing. ISBN 0470536209.
- Majid, Abd, Analisis Kebijakan Pendidikan, ed. by Alviana Cahyanti, 1st edn (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2018)
- Miarso, Yusufhadi. Menyemai Benih Teknologi Pendidikan. Jakarta: Kencana, 2004
- Muhamad, & Nurkolis. (2021). Keefektivan Kebijakan E-Learning berbasis Sosial Media pada PAUD di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), 212–228. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.535>
- Munir. 2009. Pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Bandung: Alfabeta.
- Palloff, R. M. dan Pratt, K. 2002. Lessons from the cyberspace classroom: The realities of online teaching. California: John Wiley & Sons Publishing ISBN 0787959960.
- Pujihastuti, Isti. 2010. Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian. CEFARS : Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah. Vol. 2 No. 1
- Purwanti, F. “Peningkatan Kemampuan Berhitung Melalui Permainan Balok Angka Pada Anak Kelompok B Di TK Universal Ananda Kecamatan Patebon Kendal.” Jurnal Pendidikan. Universitas Negeri Semarang, 2013.

- Rifa'I, A. dan Anni, C. T. 2012. Psikologi Pendidikan. Semarang: UPT UNNES Press.
- Rusman, dkk. 2011. Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, mengembangkan profesionalitas guru. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sadiman, A.S., Rahardjo, R., Haryono, A. & Rahardjito. 1986. Media Pendidikan; Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya. Jakarta: Rajawali.
- Saripudin. (1989). *Pengantar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Yayasan Obot Indonesia.
- Solomon, Gwen dan Schrum, Lynne. 2011. Web 2.0: Panduan Bagi Para Pendidik. Jakarta: Indeks.
- Sudjana, Nana. (2010). Proses dan Hasil Belajar. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sumantri, Numan. (2001). Pembaharuan Pendidikan IPS. Bandung : Rosda Karya.
- Sun, L., Tang, Y., & Zuo, W. (2020). Corona virus pushes education online. *Nature Material*, 19, 687. <https://doi.org/10.1038/s41563-020-06788>
- Supardi dan Saliman. (2010). "Penanaman Nilai-Nilai dalam Pembelajaran IPS di SMP" dalam proceeding "Membangun Pendidikan dalam Perspektif Karakter dan Kebangsaan. ISBN 978-979-15709-1-6.
- Supardi, S. (2011). Dasar-dasar ilmu sosial. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Supardi. Sekolah Efektif, Konsep Dasar dan Praktiknya. Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Taufik, A. (2019). Perspektif tentang perkembangan sistem pembelajaran jarak jauh di Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 3(2), 88–98.

Tim, CNN Indonesia Rabu, 15/04/2020 20:16 WIB
<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20200408103445-284-491518/studi-pertanyakan-efektivitas-penutupan-sekolah-cegah-corona>

Trianto , 2007, Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek, Jakarta: Prestasi Pustaka

Trianto. 2010. Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: PT PRESTASI PUSTAKARAYA.

Verawardina, U., & Jama, J. (2018). Philosophy TVET di era derupsi revolusi industri 4.0 di Indonesia. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 1(3), 104–111.

Warsita, Bambang. Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya, Jakarta: Rineka, 2008.